

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAINTIFIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU PESERTA DIDIK**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**SELVINA DWI PRATIWI  
ROCHMIYATI  
SUGIMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624



TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL  
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Nama : Selvina Dwi Pratiwi  
 NPM : 1443053118  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : PGSD  
 Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi  
 Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik  
 Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan*  
*Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan contekan, dan belum pernah dipublikasikan.*  
 Tanggal Diserahkan : 22 Mei 2018

Pengelola Jurnal

Bandarlampung, 22 Mei 2018  
 Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan

  
 Amrina Izzatika, M.Pd.

  
 Selvina Dwi Pratiwi  
 NPM 1443053118

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PGSD

  
 Drs. Maman Surahman, M.Pd.  
 NIP 19590419 198503 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sainifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik

Nama Mahasiswa : Selvina Dwi Pratiwi

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413053118

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandarlampung, 21 Mei 2018  
Penulis,



Selvina Dwi Pratiwi  
NPM 1413053118

**Mengesahkan**

Dosen Pembimbing I



Dr. Rochmiyati, M.Si  
NIP 19571028 198503 2 002

Dosen Pembimbing II



Drs. Sugiman, M.Pd.  
NIP 19560906 198211 1 002

## **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik**

**Selvina Dwi Pratiwi<sup>1</sup>, Rochmiyati<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: [selvinadwipratiwi@gmail.com](mailto:selvinadwipratiwi@gmail.com), +6285383039114

***Abstract: The Effect Of Implementation Scientific Learning Model To The Students Result Of Integrated Thematic Learning The Fourth Grade***

*The problem of this research was the students' result of integrated thematic learning was still low. This research aims to find out the effect of scientific learning model implementation to the students' result of integrated thematic learning. This research was experiment design with quasi experiment as the method. The design of this research used nonequivalent control group design. This research used purposive sampling technique, with subject of research was students class IV A and IV B. The method of collected data in this research with instrument test and sheet of observation student activity which used scientific learning model implementation. The data analysis used simple linear regression. It can be concluded scientific learning model has affected the students' result of integrated thematic learning.*

***Keywords:*** *result of learning process, scientific learning model, integrated thematic learning.*

**Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Negeri 1 Surabaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran saintifik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimen*. Desain penelitian menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian menggunakan *probability sampling* dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV A dan IV B. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan lembar observasi aktivitas peserta didik pada model pembelajaran saintifik. Analisis data menggunakan rumus regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh penerapan model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Surabaya tahun ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** hasil belajar, model pembelajaran saintifik, pembelajaran tematik terpadu.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran sebagai proses belajar dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas berpikir agar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik melalui interaksi edukatif. Pembelajaran bukanlah sebuah proses pemberian pengetahuan, melainkan proses pembentukan pengetahuan oleh peserta didik sendiri. Hal ini sejalan dengan tujuan proses pembelajaran pada jenjang sekolah dasar dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003, yaitu memberikan bekal kepada peserta didik untuk hidup bermasyarakat dan dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Upaya meningkatkan mutu pada proses pembelajaran salah satunya dengan memberlakukan kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pendidik ke peserta didik, karena peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah,

mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan saintifik/ilmiah yang dipadu dengan pembelajaran tematik terpadu. Kurikulum 2013 memberikan keleluasaan kepada sekolah dan pendidik untuk dapat merancang, mengimplementasikan, serta dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi keunggulan lokal yang bisa dimunculkan oleh sekolah. Pendidik bebas melaksanakan dan merancang proses pembelajaran sesuai dengan keadaan situasi sekolah dan keadaan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan pada SD N 1 Surabaya, dilakukan pengamatan terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran di kelas IV dan ditemukan bahwa proses pembelajaran di kelas belum sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh pendidik sehingga penggunaan

model, pendekatan, metode pada saat proses pembelajaran kurang optimal. Pembelajaran masih cenderung bersifat konvensional dengan menggunakan pendekatan ekspositori yaitu dominan berpusat pada pendidik. Hal ini diduga mengakibatkan prestasi peserta

didik masih rendah. Data hasil belajar yang dicapai peserta didik kelas IV menunjukkan hasil belajar yang diperoleh umumnya kurang optimal. Data yang diperoleh pada hasil belajar pada ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 seperti tabel berikut ini.

Tabel Data Nilai Tematik Peserta Didik Kelas IV Semester 1 SD N 1 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	KKM	Nilai	Jumlah Ketuntasan		Presentase Ketuntasan (%)		Keterangan
				Tema 1	Tema 2	Tema 1	Tema 2	
IV A	30	70	70	11	13	12,2	14,4	TUNTAS
			0-69	19	17	21,1	18,9	BELUM TUNTAS
IV B	30		70	12	14	13,3	15,5	TUNTAS
			0-69	18	16	20	17,8	BELUM TUNTAS
IV C	30		70	14	13	15,5	14,4	TUNTAS
			0-69	16	17	17,8	18,9	BELUM TUNTAS

Sumber : SD N 1 Surabaya

Peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70 sebanyak lebih sedikit dibandingkan dengan peserta didik yang sudah mencapai KKM. Berbeda dengan pembelajaran melalui pendekatan saintifik, pembelajaran melalui metode konvensional dengan pendekatan ekspositori adalah pembelajaran yang dilakukan pendidik sering memberikan definisi dari suatu kata serta memberikan

prinsip dan konsep pembelajaran, jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan atau eksperimen. Peserta didik sering dijejali dengan konsep tanpa ada proses untuk menemukan konsep tersebut.

Pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui suatu proses. Oleh karena itu pada penelitian ini, model

pembelajaran ilmiah yang akan digunakan yaitu model pembelajaran saintifik. Menurut Kuhlthau, Maniotes, dan Caspari, 2013 dalam Abidin (2016: 125) mengemukakan bahwa

Model pembelajaran saintifik mengharuskan peserta didik melakukan serangkaian aktivitas selanjutnya langkah-langkah penerapan metode ilmiah. Sangkaian aktivitas dimaksud meliputi merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data, dan membuat kesimpulan.

Pandangan Barringer, et al. (2010) dalam Abidin (2012: 56) bahwa “model pembelajaran saintifik merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik berpikir secara sistematis dan kritis dalam upaya memecahkan masalah yang penyelesaiannya tidak mudah dilihat”.

Selanjutnya Weinbaum, et al. (2012) dalam Abidin (2012: 58) berpendapat bahwa model pembelajaran saintifik dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang memandu peserta didik untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang,

pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang teliti untuk menghasilkan sebuah simpulan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran saintifik dalam pembelajaran dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Saintifik terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas IV SD N 1 Surabaya”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *quasi eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain kuasi eksperimen dengan melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara random, yaitu melalui pertimbangan tertentu (*Purposive Sampling*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD N 1 Surabaya, Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 90 peserta didik. Sampel yang terpilih

adalah peserta didik kelas IV A dan IV B yang berjumlah 60 peserta didik.

Prosedur penelitian pada penelitian ini sebelum melakukan penelitian di kelas IV SD N 1 Surabaya, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang akan digunakan dan menentukan kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pra penelitian yaitu peneliti menerapkan model pembelajaran saintifik pada kegiatan pembelajaran sebelum melakukan pengambilan data. Tujuannya yaitu memperkenalkan penerapan model pembelajaran saintifik yang akan digunakan dalam proses pembelajaran saat pengambilan data. Kegiatan ini dilakukan dalam dua kali pertemuan pada pembelajaran Tema Enam Cita-citaku, Sub Tema Tiga. Penelitian pada saat pengambilan data dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi tema 7 subtema 3 yang terbagi dalam enam kali pembelajaran.

Uji validitas soal menggunakan validitas ahli yang di uji oleh ibu

Yuliasari, S. Pd selaku pendidik mitra dan uji reliabilitas soal menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bentuk tes yang diberikan berupa soal pilihan jamak, setiap jawaban benar memiliki skor 1 dan jawaban salah memiliki skor 0. Tes tersebut diuji validitas soal, reliabilitas soal, daya pembeda soal, taraf kesukaran soal, agar dapat digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Chi-kuadrat* ( $X^2$ ) dan uji homogenitas dilakukan Uji F, kemudian uji hipotesis dengan menggunakan rumus Uji Regresi Linear Sederhana. Hipotesis yang diajukan penelitian adalah ada pengaruh penerapan model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD N 1 Surabaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis uji validitas soal dinyatakan bahwa 1 butir soal memiliki validitas tinggi, 16 butir soal memiliki validitas sedang, dan 13 butir soal memiliki validitas rendah. Instrumen tes hasil belajar dinyatakan reliabel dan tergolong



tinggi setelah hasil perhitungan diklasifikasikan dengan tabel realibilitas menurut Arikunto.

Hasil Perhitungan uji beda instrumen tes hasil belajar yang kemudian diklasifikasikan dengan kriteria daya pembeda soal menurut Arikunto diperoleh 1 soal dengan klasifikasi jelek, 13 soal dengan klasifikasi cukup, 12 soal dengan klasifikasi baik dan 4 soal dengan klasifikasi baik sekali.

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat kesukaran instrumen tes hasil belajar yang diklasifikasikan dengan kriteria klasifikasi taraf kesukaran soal menurut Arikunto diperoleh 18 soal sedang, dan 12 soal mudah.

Uji normalitas dilakukan dengan rumus *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) menurut Sugiyono. Hasil perhitungan diperoleh bahwa  $X^2$  hitung = 8,08 <  $X^2$  tabel = 9,49, maka dinyatakan distribusi data normal. Sedangkan uji homogenitas dihitung menggunakan uji F menurut Sugiyono, dengan hasil yaitu F hitung = 1,08 < F tabel = 1,88, maka data dinyatakan homogen.

Hasil perhitungan nilai aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

yang menerapkan model pembelajaran saintifik diperoleh nilai rata-rata yaitu 67,69 kemudian diklasifikasikan dengan tabel tingkat keberhasilan menurut Arikunto, yang artinya rata-rata aktivitas peserta didik di kelas eksperimen aktif.

Hasil analisis regresi linier sederhana, dinyatakan bahwa  $r$  hitung 0,798 >  $r$  tabel 0,361. Serta  $r$  square sebesar 0,623 atau 62,30%. Berdasarkan hasil perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran saintifik berpengaruh sebesar 62,30% terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran saintifik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 77,33 sedangkan kelas nilai rata-rata kontrol 70,90. Hal ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lain yang dijadikan acuan, yaitu Rahmani (2016), Hargiyantoro (2015), Nyoman (2015), Praba (2015), dan Ketut (2015) yang juga meneliti pengaruh model

pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang pada penggunaan model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar peserta didik yang menerapkan dan yang tidak model pembelajaran saintifik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik, ini dikarenakan model pembelajaran saintifik adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah yaitu melalui serangkaian aktivitas untuk memecahkan masalah melalui kegiatan perencanaan yang matang, pengumpulan data yang cermat, dan analisis data yang diteliti untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Pendekatan saintifik berbeda dengan model pembelajaran saintifik, yang membedakannya yaitu pendekatan saintifik akan memberikan pedoman terhadap metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan model

pembelajaran saintifik berisi sintaks atau langkah-langkah yang merinci sejumlah aktivitas yang harus ditempuh peserta didik selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran saintifik memiliki karakteristik proses pembelajaran yang berdasarkan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah dan menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran. Implementasi model pembelajaran saintifik dalam penelitian ini menekankan pada karakteristik faktual yaitu pembelajaran senantiasa dilakukan terhadap masalah-masalah faktual yang terjadi di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dibiasakan untuk menemukan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Pada lembar observasi terlihat bahwa peserta didik yang selama proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran saintifik memiliki skor yang tinggi juga mendapatkan nilai *posttest* yang tinggi. Sedangkan peserta didik yang memiliki skor rendah mendapatkan nilai *posttest* yang rendah pula. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan

model pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Pemahaman peserta didik terhadap materi cukup baik karena selama proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran saintifik peserta didik berperan aktif untuk menemukan konsep sendiri sehingga saat dilaksanakan *posttest*, peserta didik mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan saat *pretest*.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol menerapkan metode konvensional melalui pendekatan ekspositori. Pembelajaran yang dilakukan pendidik memberikan definisi dari suatu kata serta memberikan prinsip dan konsep pembelajaran, jarang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan atau eksperimen. Peserta didik hanya diberikan konsep tanpa ada proses untuk menemukan konsep tersebut, sehingga membuat daya ingat peserta didik terhadap materi tersebut lemah dan mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik kelas IV SD N 1 Surabaya Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. Refika Aditama.
- . 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung. Refika Aditama.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Dirjen Dikti Depdiknas.